





Ketika Malioboro Masih Menjadi Pilihan

MALIOBORO. Jalan sepanjang di jantung Kota Yogyakarta itu masih menjadi pilihan pelancong menikmati libur Natal 2025.

Diprediksi, makin hari makin mendekati Tahun Baru 2026, banyak orang berkunjung ke kawasan yang terus dilata tersebut.

Diperkirakan, 1,5 juta orang akan menikmati Kota Yogyakarta.

Menurut catatan Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, Fritiz Diah Anggraeni, proyeksi tersebut didasarkan pada perbandingan data kunjungan tahun lalu serta tren pergerakan wisatawan yang masuk ke DIY.

Jika prediksi meleset ke arah atas, maka akan terjadi kenaikan kunjungan hingga tiga kali lipat dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Hitung-hitungannya begini. Jika asumsi kunjungan per hari 60.000 sampai 100.000 orang, maka jika dikalikan 14 hari akan mencapai angka 1,4 juta dan bisa saja tembus ke angka 1,5 juta pengunjung.

Malioboro masih menjadi magnet pelancong yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekalipun berwisata seherian di pantai seperti Gunungkidul dan Bantul, tetap saja pelancong mengakhirmya di kawasan Malioboro.

Untuk itu, ketika Malioboro masih menjadi pilihan wisatawan, maka kenyamanan di jalan tersebut menjadi hal utama.

Jangan sampai kemudian pengunjung kecewa karena mendapati hak-hal yang seharusnya tidak terjadi.

Menjaga kebersihan, bertaku ramah kepada pengunjung dan tidak memberlakukan harga di luar batas kewajaran atau *nuthuk*, menjadi keharusan.

Namun soal kebersihan, tentu bukan hanya kewajiban Pemerintah Kota Yogyakarta yang bertanggung jawab atas kondisi lingkungan Malioboro.

Kita, termasuk di dalamnya wisatawan harus turut serta menjaga kebersihan.

Untuk itu, sarana seperti tempat pembuangan sampah dan petunjuk lain untuk memudahkan wisatawan, harus diberikan.

Mengutip pernyataan Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta (BPPD DIY), GKR Bendara,

meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, menjadi salah satu indikator bahwa Yogyakarta masih menjadi destinasi favorit wisatawan domestik maupun mancanegara.

Kondisi tersebut, membawa dampak positif, terutama bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mengandalkan pendapatan dari sektor pariwisata.

Kita menyadari bahwa kunjungan wisata mampu mendorong perekonomian. Jika sektor ini menjadi andalan, maka sudah seharusnya memberikan yang terbaik bagi mereka yang datang.

Hari ini, Jumat (26/12) dan besok, Sabtu (27/12), digroyekasikan lonjakan kunjungan akan terjadi.

Maka dibutuhkan informasi-informasi dan petunjuk yang gamblang untuk wisatawan agar mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam menikmati Yogyakarta. Semoga. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005